

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak zaman prasejarah yang paling awal, manusia sudah memiliki perhatian terhadap langit dan merenungkan benda-benda langit yang terbentang pada langit malam. Sebelum tulis-menulis ditemukan, manusia telah memberikan nama pada benda-benda langit. Mereka menghormati patung dewa matahari dan bulan, membuat jam pasir, menghitung hari dan tahun dengan membaca gerak-gerik langit kemudian hal tersebut juga dimanfaatkan dalam petunjuk arah, pertanian dan pelayaran. Begitu pula dengan masyarakat asli Indonesia yang sudah lama menggunakan pengamatan benda-benda langit untuk berbagai macam hal seperti pertanian dan pelayaran. Astronomi sudah dipelajari sejak zaman dahulu sebelum menjadi sebuah ilmu.

Seiring berkembangnya zaman, manusia membuat observatorium yang merupakan jembatan yang lebih nyata dengan langit di berbagai belahan dunia. Melalui observatorium, manusia dapat mengamati dan mempelajari berbagai macam fenomena alam dan benda-benda langit. Manusia juga dapat memanfaatkan pengamatan tersebut dalam berbagai aspek kehidupan manusia dan kemajuan dari peradaban manusia itu sendiri.

Indonesia sebagai Negara yang berkembang juga memiliki Observatorium Bosscha yang merupakan salah satu observatorium yang memiliki peranan penting bagi belahan bumi bagian selatan di Asia Tenggara.

Saat ini, negara-negara Asia Tenggara lainnya sudah mulai *aware* akan peran Astronomi dalam kehidupan dan kemajuan peradaban manusia. Hal tersebut dapat terlihat dari Malaysia yang baru saja membuat sebuah observatorium dan Thailand sedang giat menggalakkan Astronomi dengan membangun sebuah observatorium besar yang akan selesai pada tahun 2012.

Observatorium Bosscha sendiri dibangun setelah melewati berbagai macam penelitian dan merupakan satu-satunya observatorium yang terletak di

kawasan khatulistiwa. Observatorium Bosscha merupakan penegak ilmu astronomi di Indonesia dan juga sarana pendidikan publik dalam hal Astronomi.

Dengan melihat kurangnya kepedulian masyarakat akan fungsi dan peran Observatorium Bosscha serta minat masyarakat untuk mengunjungi observatorium, ilmu DKV memiliki peran yang penting. Ilmu DKV tersebut dapat diterapkan pada kampanye yang dilakukan untuk meningkatkan rasa sayang dan peduli masyarakat sehingga mereka terdorong untuk melindungi dan melestarikan Observatorium Bosscha itu sendiri. Kampanye tersebut dapat dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk mengunjungi dan mengenal Observatorium Bosscha secara langsung. Dengan mengenal, diharapkan mereka merasa memiliki Observatorium Bosscha dan melestarikannya sebagai sebuah aset negara yang berharga.

Masalah Observatorium Bosscha ini diangkat sebagai topik dari Tugas Akhir karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai peran dan fungsi serta kondisi dari Observatorium Bosscha dan juga kurangnya kepedulian masyarakat terhadap Observatorium Bosscha sebagai sarana pendidikan yang dimiliki Indonesia. Selain itu, sering kali Astronomi dipandang sebelah mata. Padahal ilmu Astronomi memiliki peran yang sangat penting bagi peradaban manusia dan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya.

Saat ini, Observatorium Bosscha sebagai aset Negara Indonesia hampir terlupakan oleh masyarakat. Selain itu, kebanyakan masyarakat Bandung sendiri tidak mengetahui kondisi Observatorium Bosscha saat ini, baik dari segi lingkungan, peralatan, kondisi observatorium, dan juga peran Observatorium Bosscha. Bahkan mereka tidak mengetahui apa yang terdapat di dalam Observatorium Bosscha. Berbagai macam kendala tersebut menyebabkan Observatorium Bosscha yang memiliki berbagai peran penting bagi perkembangan perastronomian di Indonesia terdesak. Sangatlah disayangkan jika suatu hari nanti, Observatorium Bosscha berubah fungsi menjadi sebuah museum Astronomi.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dan ruang lingkup dari makalah ini adalah:

1. Bagaimanakan kampanye yang tepat agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi Observatorium Bosscha?
2. Bagaimana cara yang efektif untuk menanamkan rasa peduli dan rasa memiliki masyarakat terhadap Observatorium Bosscha?
3. Bagaimanakah cara yang tepat dalam memperkenalkan Observatorium Bosscha dan Astronomi pada masyarakat?

Ruang lingkup dari permasalahan yang akan dikerjakan adalah kampanye untuk meningkatkan rasa sayang dan peduli masyarakat sehingga mereka terdorong untuk melindungi dan melestarikan Observatorium Bosscha. Kampanye akan dilakukan di kota Bandung, sebagai kota yang menjadi tempat berdirinya Observatorium Bosscha. *Target audience* dari kampanye ini adalah anak-anak yang duduk di Sekolah Dasar.

Dengan adanya kampanye yang tepat dalam memperkenalkan fungsi dan peran dari Observatorium Bosscha, diharapkan masyarakat dapat merasa tertarik untuk melindungi dan melestarikan Observatorium Bosscha.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dilaksanakannya kampanye ini adalah:

- Membuat kampanye dengan strategi serta media yang tepat dan disertai visual yang menarik sesuai dengan *target audience*.
- Membuat kampanye yang menarik dan efektif agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan mengetahui apa yang terdapat di Observatorium Bosscha.

- Membuat kampanye dengan media yang menarik sebagai alat untuk menyadarkan masyarakat akan peranan dan pentingnya Observatorium Bosscha bagi masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah:

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan secara aktif dan pasif melalui pengumpulan data dan juga brosur yang diperlukan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada Prof. Dr. Bambang Taufiq Hidayat selaku ketua dari Observatorium Bosscha dan juga staff Observatorium Bosscha.

1.4.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka akan dilakukan melalui buku-buku ilmiah dan juga buku-buku lainnya yang mendukung sebagai referensi tambahan. Studi pustaka juga dilakukan melalui internet untuk mengetahui perkembangan yang terbaru serta kelengkapan data.

1.4.4 Kuesioner

Kuesioner akan disebarakan pada masyarakat untuk mengetahui pandangan terhadap Observatorium Bosscha.

1.5 Skema Perancangan

